

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Efektivitas dana desa terhadap kualitas hidup di Desa Karangtengah dan Karangsalam Banyumas”. Bertujuan untuk observasi efektivitas dana desa terhadap kualitas hidup sekaligus implementasinya terhadap masyarakat. Objek dalam penelitian ini adalah Desa Karangtengah dan Karangsalam di Baturaden, Banyumas. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian ini adalah studi kasus. Teknik Pemilihan informan menggunakan keunikan kasus yaitu sampel harus menghasilkan deskripsi atau penjelasan yang dapat diandalkan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk validitas data menggunakan Teknik analisis triangulasi data.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menggunakan indikator WHOQOL-BREF yaitu kesehatan fisik, psikologi, hubungan social dan lingkungan menunjukan bahwa: (1) Desa Karangtengah telah berhasil melaksanakan program jamban dengan pembentukan 700 jamban dan telah disertifikasi Open Defecation Free oleh Bupati Banyumas. Program penanganan stunting telah berjalan dengan baik dengan pemberian makanan tambahan bagi balita dan manfaatnya telah dirasakan oleh masyarakat. Dana desa untuk pembiayaan fisik dan non fisik dinyatakan efektif untuk fasilitas kesehatan sesuai kebutuhan masyarakat dan masalah kesehatan masyarakat. dan pelaksanaannya tanpa hambatan. (2) Desa Karangtengah dan Desa Karangsalam merasakan manfaatnya dengan pembangunan dana desa melalui program jamban. Kekurangan tentang sosialisasi kepada masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat melalui posyandu telah terlaksana dengan baik dan masyarakat desa telah merespons dengan pentingnya menjaga kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. (3) Keluarga Berencana telah terlaksana dengan baik dan masyarakat berpartisipasi dalam program ini. Sosialisasi dilakukan bersama forum kesehatan desa setiap bulannya. Dalam pelaksanaan program kesehatan terdapat dukungan dari berbagai pihak seperti puskesmas, kecamatan, kabupaten dan tanggung jawab sosial perusahaan untuk membantu program-program yang telah direncanakan oleh pemerintah desa. (4) Pendapatan masyarakat semakin meningkat dengan adanya pembangunan oleh dana desa ini seperti desa wisata di Desa Karangsalam sehingga masyarakat mendapat manfaat dari penyerapan tenaga kerja baru dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Karangtengah dan Desa Karangsalam melalui dana desa fokus utamanya adalah alokasi dana desa untuk kesehatan masyarakat karena kesehatan merupakan modal dasar desa untuk maju.

**Kata Kunci : Efektivitas, Dana Desa, Kualitas Hidup, Kesehatan, Jamban, Posyandu**

## SUMMARY

This study is titled "Effectiveness of village funds on quality of life in Karangtengah and Karangsalam Banyumas villages". The aim of this research is to observe the effectiveness of village funds on quality of life as well as their implementation to the community. The objects in this study are Karangtengah and Karangsalam villages in Baturaden, Banyumas. This research is qualitative research and this research approach is a case study. The technique of informant selection uses the uniqueness of the case that is the sample must produce a reliable description or explanation. Data collection techniques using interviews, observations, and documentation. As for the validity of data using data triangulation analysis techniques.

Based on the results of research and data analysis using WHOQOL-BREF indicators, namely physical health, psychology, social relations and the environment shows that: (1) Karangtengah Village has successfully implemented a latrine program with the establishment of 700 latrines and has been certified Open Defecation Free by the Banyumas Regent. Stunting treatment program has been running well with additional feeding for toddlers and the benefits have been felt by the community. Village funds for physical and non-physical financing are declared effective for health facilities according to community needs and public health problems. and its implementation without hindrance. (2) Karangtengah Village and Karangsalam Village feel the benefits by building village funds through latrines program. Shortcomings about socialization to the community. Community empowerment program through Integrated Health Carecenter has been carried out well and the villagers have responded with the importance of maintaining health to improve the quality of life of the community. (3) Family Planning has been carried out properly and the community participates in this program. Socialization is conducted with village health forums every month. In the implementation of health programs there is support from various parties such as health centers, sub-districts, districts and corporate social responsibility to help programs that have been planned by the village government. (4) The income of the community is increasing with the development by the village funds such as the tourism village in Karangsalam Village so that the community benefits from the absorption of new labor and training to improve knowledge and skills. The results of this study imply that to improve the quality of life of the people of Karangtengah Village and Karangsalam Village through village funds the main focus is the allocation of village funds for public health because health is the basic capital of the village to advance.

**Keywords:** Effectiveness, Village Fund, Quality of Life, Health, Latrines, Posyandu